

**ANALISA KELAYAKAN USAHATANI PADI SAWAH DENGAN  
SISTEM SEKOLAH LAPANG - PENGELOLAAN TANAMAN  
TERPADU (SL-PTT) DI KECAMATAN SAKRA  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



**SKRIPSI**

**OLEH**

**KHAIRIL ANWAR**  
**NPM : 25781024/FP08**

**Skripsi ini Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani**

**UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
FAKULTAS PERTANIAN  
2012**

## Ringkasan

Negara Indonesia merupakan negara yang mempunyai kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Produksi beras Indonesia yang begitu tinggi belum bisa mencukupi kebutuhan penduduknya, akibatnya Indonesia masih harus mengimpor beras dari Negara penghasil pangan lain seperti Thailand. Salah satu penyebab utamanya adalah jumlah penduduk yang sangat besar. Program SL-PTT merupakan program dari Departemen Pertanian (Deptan) dengan cara memberi pengajaran kepada para petani mengenai pengendalian hama terpadu, sekolah lapang iklim, dan teknologi budidaya. Petani diajarkan melakukan pertanian terpadu meliputi pemberian benih, pengendalian hama, penyediaan teknologi budidaya, dan pupuk secara terpadu.

Adapun Tujuan Penelitian ini yaitu : a) Untuk mengetahui Tingkat biaya dan pendapatan petani pada usahatani padi Sawah dengan sistem Sekolah Lapang - Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. b) Untuk mengetahui kelayakan usahatani padi sawah dengan sistem Sekolah Lapang - Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. c) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh petani dalam melaksanakan usahatani padi sawah dengan sistem Sekolah Lapang - Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur.

Petani yang digunakan sebagai responden adalah petani pelaksana SL-PTT pada usahatani padi sawah pada musim tanam 2010/2011 yaitu sebanyak 40 orang secara *Quota Sampling*. Untuk menentukan jumlah responden dari masing-masing desa dilakukan secara *Proporsional Random Sampling* dengan rincian jumlah responden pada masing-masing desa sebagai berikut : Petani responden dari Desa Sakra ditetapkan sebanyak 22 orang dan petani responden dari Desa Suwangi sebanyak 18 orang.

Biaya produksi yang dikeluarkan petani responden pada usahatani padi Sawah dengan sistem Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur ini sebesar Rp. 7.139.650,- per luas lahan garapan atau Rp. 12.525.702,- per hektar. Sedangkan pendapatan yang diterima petani responden sebesar Rp. 3.166.250,- per luas lahan garapan atau Rp. 5.556.198,- per hektar..

Berdasarkan perhitungan *R/C Ratio* diperoleh *R/C Ratio* sebesar 1,44, hal ini menunjukkan bahwa usahatani padi Sawah dengan sistem SL-PTT di Kecamatan Sakra layak diusahakan.

Penulis,